

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu hal ini disebabkan karena pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan diperdagangkan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Dengan keberadaan pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian dapat mengalami peningkatan karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang besar, dan kemudian akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Keberadaan pasar modal disuatu negara dengan segala dinamikanya akan menggambarkan betapa besarnya perhatian pemerintah negara tersebut untuk ikut serta mendongkrak naiknya Pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara akan menyebabkan angka pengangguran mengalami penurunan dan mampu menggenjot pendapatan dari segi fiskal (pajak). Dalam konteks persoalan fiskal dan moneter ini maka keberadaan pasar modal menjadi begitu penting dalam turut mempengaruhi naik dan turunnya aktivitas bisnis di negara Indonesia.

Pasar modal sebagai instrumen ekonomi, tidak terlepas dari pengaruh faktor makro, baik dari lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya berpengaruh pada kondisi perekonomian suatu negara.

Peristiwa pemilu adalah salah satu peristiwa politik yang menarik untuk diteliti, karena hanya terjadi lima tahun sekali. Pada pemilu 2014 akan lebih efisien karena hanya diikuti oleh 12 partai peserta pemilu. Pada pemilu presiden seluruh pemilih akan menentukan pilihannya dalam memilih presiden yang diajukan oleh partai koalisi pemenang pemilu legislatif. Pemilu tahun ini diperkirakan akan menjadi bom penggerak Indeks Harga Saham Indonesia (IHSG).

Menurut Mohamad Samsul (2006) variabel yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman pembagian deviden tunai
2. Pengumuman *split*
3. Pengumuman *right issue*
4. Pengumuman saham bonus atau saham deviden
5. Pengumuman waran
6. Rencana merger dan akuisisi
7. Rencana transaksi benturan kepentingan
8. Perubahan variabel makro dan mikro ekonomi

9. Peristiwa politik internasional
10. Pergerakan indeks saham *DJIA, Nikkei 225, Hang Seng*
11. Peristiwa politik nasional
12. *January effect*
13. *Insider information*
14. Perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator*

Peristiwa politik, seperti kerusuhan politik, perang, pemilu legislatif, pemilu presiden dan wakil presiden, pengumuman kabinet dan peristiwa politik lainnya memang sangat mempengaruhi kegiatan di lantai bursa. Karena peristiwa-peristiwa politik tersebut mengandung informasi yang dipakai investor dalam menganalisa informasinya tapi tidak hanya peristiwa politik saja yang mempengaruhi keputusan investor, Peristiwa-peristiwa nasional seperti bencana alam, dan peristiwa regional maupun peristiwa internasional.

Pemilu presiden 9 juli 2014 diperkirakan akan mengakibatkan pasar merespon secara cepat informasi yang membuat bursa akan semakin peka terhadap peristiwa di sekitarnya. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan investor dan akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas bursa efek.

Bursa saham tidak sekedar hitungan laporan keuangan dan analisis teknikal yang dapat dilihat dari grafik historisnya . Lebih dari hal itu,

situasi politik juga akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli dan atau menjual saham di bursa saham. Harga dan volume adalah dua hal yang harus diperhatikan dalam menganalisa saham. Permintaan dan penawaran atas saham akan merubah pola harga dan volume perdagangan saham. Data volume perdagangan saham (*Trading volume activity*) digunakan untuk mengukur kondisi umum dalam pasar dan membantu menaksir kecenderungannya. Kenaikan atau penurunan dalam harga saham biasanya berhubungan dengan kenaikan atau penurunan dalam volume perdagangan.

Penelitian mengenai pengaruh suatu peristiwa terhadap aktivitas perdagangan dilakukan melalui studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogiyanto (2008) studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mencoba mengkaji kandungan informasi (*information content*) dengan metode studi peristiwa (*event study*) mengenai suatu peristiwa politik dalam negeri terhadap aktivitas pasar modal, sehingga penelitian ini mengambil judul:

**“REAKSI PASAR MODAL Indonesia TERHADAP PERISTIWA  
POLITIK DALAM NEGERI: Pemilu Presiden 9 Juli 2014”.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat adanya *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 09 Juli 2014?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan diperoleh investor sebelum dan sesudah pemilihan presiden 09 Juli 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat adanya *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 09 juli 2014.
2. Untuk melihat perbedaa rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 09 juli 2014.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Empiris
  - a. Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang analisis perubahan harga saham pada bursa efek Indonesia.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi serta memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dan

ataupun penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tentang dampak peristiwa pemilu presiden terhadap perubahan harga saham, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan investor di masa mendatang.

**E. Sistematika Penulisan skripsi**

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** :Merupakan pendahuluan yang sebagian telah diuraikan diatas yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

**BAB II** : Merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas tentang tinjauan teoritis, dimana didalamnya mengandung informasi-informasi mengenai variable penelitian yang berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritik, reaksi pasar, pasar modal, studi peristiwa (event study), peristiwa politik pemilu presiden, pasar modal efisien dan teori pasar efisien. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah

pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

BAB III : Merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, proses penelitian, sampel dan perangkat atau peralatan yang digunakan dalam pengumpulan maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V : berisi penutup yang di dalamnya menjelaskan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.